

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DI SMA TAMAN RAMA DENPASAR

I Ketut Suardana^{1*}, I Made Surat², Putu Siti Firmani³, I Made Subrata⁴

¹ Universitas Bali Dwipa Denpasar

^{2,3,4} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

e-mail: suardanate920@gmail.com ; madesurat@gmail.com
putusitifirmani1971@gmail.com ; madesubrata745@gmail.com

ABSTRACT

The times, students and teachers are required to be creative, innovative and know all the information that can be received through ICT-based learning media. The purpose of this service is to overcome the problem of lack of teacher knowledge in the development of information communication and technology (ICT)-based learning media. Activities are carried out in two stages, namely socialization activities, and mentoring. ICT-based learning does not always have advantages but also disadvantages in its application. One of the applications of ICT in learning is the use of learning media that can improve the quality of students' abilities. Multimedia-based learning such as technology that involves text, images, sound and video can present subject matter that is more interesting, not monotonous, and facilitates delivery. Through mentoring activities, the development of ICT-based learning prepared by teachers can improve its quality, so that the learning process is in line with the demands of skills according to the development of the times based on science and technology. The use of the internet in the world of teaching will help the world of teaching increase the quantity of students. The results of PKM socialization and mentoring at SMA Taman Rama Denpasar, resulted in outcomes and achievement targets 1) The preparation of an ICT-based Learning Implementation Plan (RPP) for each subject. 2) certificates for teachers who participate in socialization and mentoring.

Keywords: *learning, socialization, mentoring, ICT*

ABSTRAK

Perkembangan zaman siswa dan guru dituntut untuk menjadi kreatif, inovatif dan mengetahui segala informasi yang dapat diterima melalui media pembelajaran yang berbasis ICT. Tujuan pengabdian ini untuk mengatasi masalah kurangnya pengetahuan guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information communication and technology* (ICT) Kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu kegiatan sosialisasi, dan pendampingan. Pembelajaran berbasis ICT tidak selamanya selalu memiliki kelebihan tapi juga memiliki kekurangan dalam penerapannya. Penerapan ICT dalam pembelajaran salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas kemampuan siswa. Pembelajaran berbasis multi media seperti teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara dan video yang dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian. Melalui kegiatan pendampingan, pengembangan pembelajaran berbasis ITC yang disusun oleh guru dapat meningkatkan mutunya, sehingga proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kecakapan sesuai perkembangan jaman yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemanfaatan internet dalam dunia pengajaran akan membantu dunia pengajaran meningkatkan kuantitas peserta didik. Hasil Sosialisasi dan pendampingan PKM di SMA Taman Rama Denpasar, menghasilkan luaran dan target capaian 1) Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis ICT pada setiap mata pelajaran. 2) sertifikat bagi guru yang mengikuti sosialisasi dan pendampingan.

Kata kunci: pembelajaran, sosialisasi, pendampingan, ICT

PENDAHULUAN

SMA Taman Rama Denpasar adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA yang beralamat di JL. Cokro Aminoto No. 382 Denpasar, Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Kepala SMA Taman Rama Denpasar Drs. I Gde Made Sutarna, M.Hum. SMA Taman Rama Denpasar memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 761/BANP-SM/LL/XII/2018. SMA Taman Rama Denpasar terdiri dari 16 ruang ruang kelas, 1 ruang Laboratorium IPA, 1 ruang Laboratorium Biologi, 1 ruang Laboratorium Kimia, 1 ruang Laboratorium Fisika, 1 ruang Laboratorium Bahasa, 1 ruang Laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang sanitasi guru, 2 ruang sanitasi Siswa.

Jurusan yang ada di SMA Taman Rama Denpasar yaitu peminatan IPA dan IPS dengan 256 siswa, 27 guru, 28 pelajaran, dan 12 ekstrakurikuler. SMA Taman Rama berdiri pada bulan Juni 1999 dengan jumlah siswa pada angkatan pertama sebanyak 33 orang dan kini berjumlah 256 orang yang terbagi kedalam 12 kelas dengan guru pengajar sebanyak 22 orang.

Sebagai sekolah Nasional Plus pertama di Bali dengan mengkombinasikan antara kurikulum nasional dengan *Cambridge* dilengkapi dengan tenaga *expatriate* sebagai pengampu mata pelajaran kurikulum *Cambridge* sehingga sekolah Tama Rama menjadi rool model sekolah swasta plus di Bali. Dengan berlandaskan para Pancasila dan UUD 45, pembinaan siswa ditekankan pada pengembangan karakter dan budi Pekerti, yang diilhami oleh ajaran Mahatma Gandhi yakni AHIMSA menjadikan lulusan SMA Taman Rama Mampu matang secara spiritual, intelektual dan Etika moral. Dengan pendekatan kekeluargaan (*House*) dan penegakan disiplin yang konsisten dan terukur menjadikan lulusan SMA Taman Rama Denpasar mampu bersaing dan dapat diterima di Universitas Negeri dan swasta ternama melalui jalur SNMPTN dan banyak lulus dengan Mandiri predikat Cumlaude bahkan Suma cumlaude.

Proses belajar mengajar di sekolah memang benar-benar siswa diisi dan dipersiapkan sebagai generasi yang memiliki tanggungjawab, tangguh dan penuh semangat sehingga mampu berkompetisi baik di warga sekolah maupun masyarakat sesungguhnya. Seiring perkembangan Teknologi digital dan informasi maka SMA Taman Rama Denpasar juga berbenah dan meng-*upgrade* diri dengan dibuatnya Web khusus SMA Taman Rama Denpasar. Dengan adanya web ini berharap dapat dijadikan wahana penyambung dan penyimpan informasi yang berkaitan dengan sekolah baik itu akademik, non akademik, admition maupun alumni.

Dilihat dari jumlah guru, kualifikasi akademik ijazah terakhir, dan sertifikat pendidikan yang dimiliki oleh guru, menunjukkan bahwa SDM guru SMA Taman Rama Denpasar telah memenuhi syarat sesuai ketentuan dalam perundangan, serta memenuhi rasio guru dan siswa yang telah dipersyaratkan (1:25). Dengan demikian, apabila SDM guru dikelola dengan baik

dapat dijadikan sumber daya yang sangat potensial untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SMA Taman Rama Denpasar.

Dari tahun 2013 sampai saat ini SMA Taman Rama Denpasar telah menerapkan Kurikulum 2013. SMA Taman Rama Denpasar merupakan salah satu sekolah paporit swasta yang ada di Denpasar. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Taman Rama Denpasar terdiri atas beberapa ekstra. Dilihat dari profil sekolah, SMA Taman Rama Denpasar memiliki SDM guru yang baik dan potensial serta telah banyak menghasilkan lulusan yang berprestasi dan di perguruan tinggi negeri. Untuk mengikuti perkembangan jaman, perlu dikembangkan pembelajaran berbasis ICT. Perkembangan teknologi ICT memungkinkan pemanfaatan fungsi berbagai media pembelajaran dengan menggunakan satu alat yang disebut multimedia, yang mampu menyampaikan informasi dan materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi, film, bahkan interaksi. Komputer adalah salah satu alat multimedia, karena komputer mampu menyajikan informasi dan materi pembelajaran dalam semua bentuk. Pembelajaran berbasis komputer yaitu penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Penggunaan computer secara langsung dengan siswa untuk menyampaikan isi pelajaran, memberikan latihan dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Materi pembelajaran dibuat dalam bentuk powerpoint atau CD pembelajaran interaktif.

Pembelajaran berbasis web/internet, Sekolah harus menyediakan/membuat website sekolah yang diantaranya berisi materi-materi pelajaran. Setiap pengajar harus memiliki blog sendiri yang berisi mata pelajaran yang diajarkan, bisa berkomunikasi tentang materi pelajaran dengan siswa di dunia maya, dengan demikian akan tercipta *virtual class room* atau kelas dunia maya yang dapat memotivasi dan menambah wawasan pengetahuan siswa. Konsep ini sangat erat kaitannya dengan teknologi adalah *E-Learning* atau yang bisa disebut dengan electronic learning. *E-learning* merupakan suatu cara belajar dengan memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan informasi dan mengakses data.

Pengenalan ICT di SMA sangat penting karena dengan adanya perkembangan zaman siswa dan guru dituntut untuk menjadi kreatif, inovatif dan mengetahui segala informasi yang dapat diterima melalui media pembelajaran yang berbasis ICT. Para guru di SMA dituntut untuk mengetahui dan bisa mengembangkan pembelajaran bagi siswa. Pengenalan ICT untuk tingkat SMA masih tergolong rendah. Pemanfaatan ICT sangat penting guna meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan di SMA. Hal yang perlu dilakukan dalam rangka pemanfaatan ICT ini adalah dengan menyediakan prasarana dan fasilitas TIK untuk murid dan guru yang memungkinkan mereka mengakses informasi, mendorong pemain kunci dalam sistem sekolah dalam menjalankan peran baru mereka. Pembelajaran berbasis ICT tidak selamanya selalu memiliki kelebihan tapi juga memiliki kekurangan dalam penerapannya.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama Kepala Sekolah, dan Wakasek di SMA Taman Rama Denpasar, ada beberapa permasalahan yang dihadapi di SMA Taman

Rama Denpasar. Dari hasil diskusi Tim PKM memutuskan untuk melakukan prioritas yang perlu segera dicarikan solusinya dari permasalahan yang mendasar yaitu masalah SDM, dan Sarana yaitu kurangnya pengetahuan guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information cominication and technology* (ICT)

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala SMA Taman Rama Denpasar diperoleh informasi bahwa guru-guru di SMA Taman Denpasar belum mampu melaksanakan pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan jaman yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menuntut sumber daya manusia sebuah negara untuk menguasai berbagai bentuk keterampilan, termasuk didalamnya keterampilan berpikir kritis, berkreaitif, bekerjasama, dan berkomunikasi dalam pembelajaran. Dengan kata lain, berbagai keterampilan dalam bingkai ilmu pengetahuan dan teknologi yang perlu dikuasai oleh sumber daya manusia (SDM), menjadi kata kunci bagi sebuah bangsa untuk turut serta dalam persaingan global. Perkembangan ICT di dunia pendidikan sangat cepat, dari waktu ke waktu. Perkembangan ICT tersebut tentunya merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi informasi menyimpan informasi tentang segala hal yang tak terbatas, yang dapat digali untuk kepentingan pengembangan pendidikan yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Adapun beberapa contoh penerapan pembelajaran berbasis ICT yang dapat dilakukan oleh pendidik sekolah dasar dan menengah adalah (1) Penggunaan jaringan computer untuk pembelajaran atau *e-learning*. Dimana *e-learning* merupakan bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. Melalui *e-learning* belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Belajar mandiri berbasis kreativitas siswa yang dilakukan melalui e-learning mendorong siswa untuk melakukan analisa dan sintesa pengetahuan, menggali, mengolah dan memanfaatkan informasi, menghasilkan tulisan, informasi dan pengetahuan sendiri. Siswa dirangsang untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan. (2) Teknik Informasi untuk media pembelajaran. Penerapan ICT dalam pembelajaran salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas kemampuan siswa. Untuk hasil yang optimal pembelajaran harus menyenangkan dan merangsang imajinasi serta kreativitas siswa. Penggunaan multi media sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar. Teknologi informasi dengan teknologi audio visual menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan.

Pembelajaran berbasis multi media seperti teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara dan video yang dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian. Dari segi sarana dan prasarana SMA Taman Rama Denpasar sudah menyediakan fasilitas yang lengkap sebagai penunjang proses pembelajaran. Tersedianya 5 lab komputer, LCD dan AC di setiap ruangan, free wi-fi di seluruh area SMA Taman Rama Denpasar. Fasilitas tersebut belum dimanfaatkan maksimal oleh guru maupun siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Apabila permasalahan tersebut tidak segera ditangani, akan berdampak pada kurang maksimalnya proses pembelajaran di SMA Taman

Rama Denpasar. Selain itu proses pembelajaran di SMA Taman Rama Denpasar belum sejalan dengan kemajuan teknologi. Dengan demikian SMA Taman Rama Denpasar menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam pengetahuan harus ditingkatkan dalam pengembangan pembelajaran berbasis ICT sangat mendesak untuk segera dicarikan solusi.

METODE PELAKSANAAN

Solusi Permasalahan

Permasalahan terkait dengan isu-isu pendidikan secara nasional yang muncul di SMA Taman Rama Denpasar akan diatasi dengan peningkatan kapasitas melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan agar program dan kebijakan nasional pendidikan tersampaikan ke seluruh guru. Sedangkan pendampingan adalah upaya untuk memastikan keberlangsungan program dan kebijakan nasional di bidang pendidikan agar secara terus-menerus dilaksanakan oleh sekolah.

Sosialisai

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru tentang prosedur pengembangan pembelajaran berbasis ICT. Sasaran yang dijadikan target pembinaan adalah guru-guru mata pelajaran di SMA Taman Rama Denpasar. Sebelum diberikan sosialisasi, guru-guru sasaran diberikan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal guru tentang prosedur pengembangan pembelajaran berbasis ICT. Setelah berakhirnya kegiatan pelatihan, guru-guru sasaran kembali diberikan tes untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan pelatihan.

Prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis ICT.

1. Tahap analisis kebutuhan pengembangan pembelajaran berbasis ICT

Desain pengembangan pembelajaran berbasis ICT ditetapkan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan untuk desain pengembangan pembelajaran berbasis ICT, adalah RPP yang dirancang agar siswa dapat belajar mandiri. pengembangan media pembelajaran berbasis ICT yang ditulis harus sesuai dengan RPP yang disusun. Isi pengembangan media pembelajaran berbasis ICT mencakup substansi yang dibutuhkan untuk menguasai suatu Kompetensi Dasar (KD). Sangat disarankan agar satu KD dapat dikembangkan menjadi pengembangan pembelajaran berbasis ICT, tapi dengan pertimbangan karakteristik khusus, keluasan dan kompleksitas kompetensi, dimungkinkan satu KD dikembangkan menjadi lebih dari pengembangan pembelajaran berbasis ITC. Selanjutnya, pengembangan media pembelajaran berbasis ITC disarankan terdiri dari 2-4 kegiatan pembelajaran.

2. Tahap desain pengembangan pembelajaran berbasis ICT.

Penulisan pembelajaran berbasis ICT dilakukan sesuai dengan RPP yang berbasis aktivitas belajar mandiri. Namun, apabila RPP belum ada, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Tetapkan kerangka bahan yang akan disusun. Tetapkan tujuan akhir yaitu kemampuan yang harus dicapai peserta didik setelah selesai mempelajari pengembangan pembelajaran berbasis ICT. Tetapkan tujuan antara (*enable*

objective), yaitu kemampuan spesifik yang menunjang tujuan akhir. Tetapkan sistem (skema/ketentuan, metoda dan perangkat) evaluasi. Tetapkan garis-garis besar atau outline substansi atau materi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu komponen-komponen: kompetensi, deskripsi singkat, estimasi waktu dan sumber pustaka. Evaluasi atau penilaian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai pengembangan pembelajaran berbasis ICT.

Tahap validasi dan penyempurnaan pengembangan media pembelajaran berbasis ITC. Validator. Tim PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia akan menilai draf pengembangan media pembelajaran berbasis ICT yang dibuat. Draft pengembangan media pembelajaran berbasis ITC. Pada langkah ini dijelaskan prosedur pembuatan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT serta peserta diarahkan untuk mulai menggarap pengembangan media pembelajaran berbasis ICT. Validator memvalidasi draf pengembangan media pembelajaran berbasis ICT yang sudah di buat oleh peserta dengan menggunakan format validasi dan instrument penelaahan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT. Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT sudah sesuai/belum sesuai. Jika pengembangan media pembelajaran berbasis ICT sudah sesuai maka langsung diproduksi, sedangkan jika belum maka akan dilakukan perbaikan. Setelah divalidasi oleh validator, jika pengembangan media pembelajaran berbasis ICT belum sesuai maka akan dilakukan perbaikan. Hasil akhir dari pengembangan media pembelajaran berbasis ICT yang telah dibuat berupa produk.

Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan praktik yang dilakukan guru untuk menyusun instrumen penilaian pengembangan media pembelajaran berbasis ITC. Agar kegiatan pendampingan tidak mengganggu jam mengajar guru, maka pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kesepakatan Bersama. Selama kegiatan praktik, guru-guru didampingi oleh narasumber dan Tim Pelaksana PKM. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru menyusun pengembangan media pembelajaran berbasis ICT yang bermutu serta meningkatkan kemampuan guru terhadap prosedur penyusunan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT. Melalui kegiatan pendampingan ini, secara tidak langsung guru-guru diarahkan agar mengikuti prosedur penyusunan pengembangan media pembelajaran berbasis ITC yang benar. Melalui kegiatan pendampingan, pengembangan media pembelajaran berbasis ITC yang disusun oleh guru diharapkan akan meningkat mutunya, sehingga proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kecakapan sesuai perkembangan jaman yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menuntut sumber daya manusia sebuah negara untuk menguasai berbagai bentuk keterampilan, termasuk didalamnya keterampilan berpikir kritis, berkreatif, bekerjasama, dan berkomunikasi, dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pertama berkenaan dengan solusi terhadap permasalahan kurangnya pengetahuan guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu kegiatan sosialisasi, dan pendampingan.

Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di Ruang Pertemuan SMA Taman Rama Denpasar Jalan Cokro Aminoto No. 382 Denpasar Provinsi Bali. Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dalam waktu 3 hari penuh berupa penyajian materi-materi yang terkait dengan penyusunan pengembangan pembelajaran berbasis ICT. Peserta kegiatan pelatihan adalah seluruh guru mata pelajaran di SMA Taman Rama Denpasar. Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan disesuaikan dengan jadwal kegiatan pada proposal dengan tetap mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan oleh sekolah, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Fokus pada kegiatan pelatihan tersebut adalah membangun pemahaman warga sekolah yang utuh terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis ICT sebagai bahan ajar di sekolah, serta menyusun rencana tindak lanjut. Narasumber yang menyajikan materi adalah Tim PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pendampingan

Kegiatan pendamping bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru sasaran untuk menyusun media pembelajaran berbasis ICT. Kegiatan pendampingan dilaksanakan sesuai kesepakatan masing-masing mata pelajaran sehingga tidak mengganggu jam mengajar guru. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 4 jam (@ 60 menit) per hari untuk semua mata pelajaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut: a) praktik analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis ICT dengan menjabarkan KD menjadi topik bahasan; b) praktik mendesain media pembelajaran berbasis ICT, sesuai dengan kemajuan teknologi; c) praktik validasi dan penyempurnaan pembelajaran berbasis ICT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pokok yang disajikan dalam sosialisasi yang pertama adalah sebagai berikut. (1) Pengertian pengembangan pembelajaran berbasis ICT. Pengembangan pembelajaran berbasis ICT merupakan sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap kegiatan pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan tautan (link) sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar. (2) Karakteristik pengembangan pembelajaran berbasis ICT dan Prinsip pengembangan pengembangan pembelajaran berbasis ICT (3) Prosedur pengembangan pembelajaran berbasis *information communication and technology* (ICT). Tahap analisis kebutuhan pengembangan pembelajaran berbasis ICT. Desain pengembangan pembelajaran berbasis

ICT ditetapkan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan untuk desain pengembangan pembelajaran berbasis ICT adalah RPP yang dirancang agar siswa dapat belajar mandiri yang ditulis sesuai dengan RPP yang disusun. Kegiatan pendampingan kurang lebih 10 kali merupakan kegiatan praktik yang dilakukan guru untuk menyusun instrumen penilaian pengembangan pembelajaran berbasis ITC. Agar kegiatan pendampingan tidak mengganggu jam mengajar guru, maka pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal pertemuan rutin MGMP. Selama kegiatan praktik, guru-guru didampingi oleh narasumber (Tim Pelaksana PKM). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan workshop, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru menyusun pengembangan pembelajaran berbasis ICT yang bermutu serta meningkatkan kemampuan guru terhadap prosedur penyusunan pengembangan pembelajaran berbasis ICT. Melalui kegiatan pendampingan ini, secara tidak langsung guru-guru diarahkan agar mengikuti prosedur penyusunan pengembangan pembelajaran berbasis ITC yang benar.

Melalui kegiatan pendampingan, pengembangan pembelajaran berbasis ITC yang disusun oleh guru dapat meningkat mutunya, sehingga proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kecakapan sesuai perkembangan jaman yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun yang menjadi kendala kecenderungan tenaga pengajar menggunakan media pembelajaran yang konvensional seolah-olah sudah menjadi kenyamanan tersendiri buat mereka sehingga membuat para tenaga pengajar tidak mempunyai keinginan untuk mengembangkan media pembelajaran yang sudah ada. Ini bisa dilihat dari sibuknya guru membuat administrasi sehingga tidak jarang guru tidak membuat RPP atau mengcopy paste RPP teman atau yang sudah ada. Selain itu juga kemauan dan kemampuan untuk mempelajari pengembangan media pembelajaran berbasis ICT ini dirasakan sangat sulit oleh mereka karena dipahami segala hal yang berkenaan dengan ICT pasti erat kaitannya dengan alat yang digunakan yaitu komputer, sementara penguasaan mereka tentang komputer ini begitu minim. Kemampuan tenaga pengajar dalam memahami dan mengaplikasikan media pembelajaran berbasis ICT ini memang beragam, sehingga pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar siswa pun beragam. Namun demikian, media pembelajaran berbasis ICT dan pemanfaatannya berupa e-learning masih belum banyak dikembangkan dan dimanfaatkan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih memberi perhatian pada peningkatan kuantitas dan kualitas media pembelajaran berbasis ICT.

Pemanfaatan internet dalam dunia pengajaran akan membantu dunia pengajaran meningkatkan kuantitas peserta didik. Akan semakin banyak peserta didik yang dapat direngkuh melalui internet. PKM ini juga bertujuan memberikan informasi kepada pelaku pendidik sejauh mana pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis ICT ini sehingga dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme sebagai tenaga pengajar dalam mengembangkan media pembelajaran yang digunakan.



Gambar 1. Foto Tim PKM UPMI bersama Kepala SMA Taman Rama Denpasar

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan sosialisasi dan pendampingan dalam pengembangan pembelajaran berbasis ICT sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Terimakasih juga disampaikan kepada kepala SMA Taman Rama Denpasar yang sudah memberikan ijin, waktu, tenaga dan tempat dalam pelaksanaan pelatihan ini dan guru-guru SMA Taman Rama Denpasar yang sudah bekerjasama sebagai mitra dalam pengabdian Tim PKM UPMI.

KESIMPULAN

Hasil sosialisasi dan pendampingan PKM di SMA Taman Rama Denpasar, menghasilkan luaran dan target capaian 1) Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) pada setiap mata pelajaran. 2) sertifikat bagi guru yang mengikuti sosialisasi dan pendampingan. 3) video Kegiatan.

Pembelajaran berbasis ICT tidak selamanya selalu memiliki kelebihan tapi juga memiliki kekurangan dalam penerapannya. Penerapan ICT dalam pembelajaran salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas kemampuan siswa. Pembelajaran berbasis multi media seperti teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara dan video yang dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian. Melalui kegiatan pendampingan, pengembangan pembelajaran berbasis ITC yang disusun oleh guru dapat meningkatkan mutunya, sehingga proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kecakapan sesuai

perkembangan jaman yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemanfaatan internet dalam dunia pengajaran akan membantu dunia pengajaran meningkatkan kuantitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Buku Paket : Munir, M.IT. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Julaluk Watthananon, Piyanan Teabsornchai, Sirina Chuaytem. 2014. "A Development of Item Analysis System and Item Banking System with Case Study of Internet Technology for Daily Uses". *International Journal of the Computer, the Internet and Management* Vol.22 No.3, pp. 71-77. http://www.ijcim.th.org/past_editions/2014V22N3.pdf. (diakses 22 Februari 2018).
- Sadiman, Arif S, Media Pendidikan, (Jakarta : CV Rajawali, 1986)
- Smaldino, Sharon. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana
- Sunarto. 2009. Seminar Nasional Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/26/seminar-nasional-pemanfaatan-ict-dalam-pembelajaran/>.
- Suryadi. 2007. Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran. <http://lppm.ut.ac.id/ptjj/82sept07/01-acesuryadi.pdf>.
- Sukendra I Komang, dkk. 2018. PKM SMA Negeri 7 Denpasar. Provinsi Bali.
- Widana I Wayan, dkk. 2018. PKM SMAN 1 Selemadeg dan SMAN 1 Kerambitan di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. IKIP PGRI Bali.